

# Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Group Investigation (GI)

Teguh Firmansyah Lamasese<sup>1</sup>, Suriyadi Datau<sup>1</sup>, Ella H. Tumuloto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan jasmani, Fakultas olahraga dan kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo  
\*e-mail: firmansyahlamasese@gmail.com<sup>1</sup>

## Abstract

*This research aims to improve basic underhand serve techniques in volleyball using the Group Investigation (GI) method. The data from classroom action research with grade VII-A students at SMP Negeri 1 Molibagu was collected in two cycles. Each cycle consisted of four stages: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation and Interpretation, and (4) Analysis and Reflection. Learning through the Group Investigation (GI) method can improve the learning outcomes of underhand serves in volleyball among grade VII-A students at SMP Negeri 1 Molibagu. The analysis showed significant improvement in cycle I, and a significant increase in cycle II. The learning outcomes for volleyball underhand serves in cycle I were 67.73%, and in cycle II, there was an increase to 81.84% in student learning outcomes, with a total of 29 students.*

*Keywords: Volleyball Underhand Serves; Group Investigation (GI) Method; Classroom Action Research (CAR); Student Difficulties*

## Abstrak

*Tujuan penelitian kali ini adalah bagaimana meningkatkan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli dengan metode group Investigation (GI). Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian tindakan kelas pada murid kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan Interpretasi, dan (4) Analisis dan Refleksi. Pembelajaran melalui metode Group Investigation (GI) dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli murid kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang cukup baik pada siklus I, dan peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II. Hasil belajar servis bawah bola voli pada siklus I mendapatkan 67,73% dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar murid sebanyak 81,84% dengan jumlah 29 orang murid.*

*Kata kunci: Servis Bawah Bola Voli; Metode Group Investigation (GI); Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Kesulitan Siswa*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang diperuntukkan untuk seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Pendidikan jasmani dilakukan melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan ketrampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia. Pendidikan jasmani (disingkat Penjas) adalah mata pelajaran untuk melatih kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Pendidikan jasmani dapat berperan dalam meningkatkan empati siswa salah satunya melalui kegiatan di alam bebas atau outdoor education. Outdoor education memiliki potensi untuk menolong dalam peningkatan environmentally sympathetic attitudes and behavior pada siswa pada saat bersosialisasi dengan lingkungannya. Pendidikan jasmani dengan konsep alam bebas bersifat menyeluruh akan memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan sosial siswa terutama dalam meningkatkan empati.

Permainan bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim/regu dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan yang berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola (L. Viera, 2020).

Olahraga bola voli merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan oleh dua regu yang berlawanan, dimana masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Olahraga bola voli

ini dimainkan dengan cara memantul-mantulkan bola agar tidak menyentuh tanah, dan bola harus melewati bagian atas jarring/net. Dalam permainan bola voli dapat dilakukan secara efektif dengan cara penguasaan terhadap teknik dasar dalam olahraga bola voli itu sendiri. Adapun teknik dasar permainan bola voli yaitu teknik dasar servis (service), passing, pukulan (smash), dan bendungan (blocking). Permainan bola voli adalah permainan beregu yang menuntut kerjasama dan saling pengertian antara masing-masing regu. Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim yang setiap anggotanya berjumlah 2-6 orang Lapangan permainan bolavoli berukuran 9 meter persegi bagi setiap tim dan dipisahkan dengan sebuah net.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga dari bermacam ragam banyaknya olahraga yang ada di muka bumi ini. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu mempunyai pemain berjumlah enam orang yang dipisahkan oleh net dan dipimpin oleh satu orang wasit pertama yang berada di atas, satu orang wasit kedua di bawah dengan posisi berhadapan dengan wasit satu dan dibantu oleh empat hakim garis yang masing-masing berdiri diluar garis (Alpen, 2018). Sedangkan menurut Abdurrahman et al., (2022), permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh enam orang pemain dengan cara memantulkan bola menyebrangi atas net, membutuhkan kerjasama yang baik dari masing-masing anggota tim.

Servis merupakan pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan. Menurut Ahmadi (2020:20) servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Menurut Permatasari & Kartiko (2021) "Servis merupakan teknik dasar yang harus dikuasai". adapun menurut Septiyanto & Suharjana (2019) "Teknik servis merupakan teknik yang harus dikuasai oleh setiap atlet karena berguna sebagai serangan pertama untuk sebuah tim" Pendapat Yusmar., (2022) "salah satu teknik dalam permainan bolavoli yaitu servis. Servis adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan sebagai tanda suatu permainan."

Saat bermain bola voli, setiap pemain harus memahami teknik dasar dalam bola voli salah satunya servis. Servis ini dilakukan untuk mengawali permainan, service dilakukan dari area garis belakang lapangan permainan. Seorang pemain yang melakukan servis harus memukul bola dengan kencang agar melambung ke atas sampai melewati net, kemudian mendarat di dalam area lawan. Servis dilakukan ketika permainan akan dimulai, terjadi bola mati, dan perpindahan bola. Saat permainan dimulai, pukulan awal servis bola voli dapat digunakan untuk mendulang poin, hal ini terjadi apabila pemain lawan tidak bisa menangkis servis bola dan akhirnya jatuh ke area lawan.

Fokusnya ada pada servis bawah, karena servis bawah sering dilakukan oleh semua pemain pemula Servis bawah adalah servis dengan awalan bola berada dari bawah dengan satu tangan memegang bola dan satu tangan lainnya memukul bola. Tangan yang bertugas untuk memukul bola diayunkan dari belakang sampai ke depan dengan kencang hingga bola terlempar ke area lawan Saat melakukan servis bawah bola voli, tangan yang bertugas untuk memukul bola harus siap dan memiliki tenaga yang kuat. Jangan sampai kamu menggunakan tangan terlemah untuk memukul, karena bola bisa saja melenceng keluar lapangan dan akhirnya merugikan tim. Selain itu, posisi kaki saat melakukan servis bawah bola voli juga perlu diperhatikan.

Menurut Alpen (2020), servis bawah merupakan pukulan awalan dalam memulai pertandingan bola voli yang dilakukan oleh pemain belakang dan juga dijadikan sebagai serangan awal dalam pertandingan bola voli dengan pukulan keras dan terarah. Sedangkan menurut Hidayat & Iskandar (2022), service bawah adalah usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang dilakukan oleh pemain yang berada di daerah service, pemain memukul bola dengan satu tangan di bawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang. Dalam servis bawah, pemain meletakkan bola di depan atau sedikit di atas kaki servis, kemudian memukul bola dengan tangan terbuka atau tangan tertutup ke arah lapangan lawan (Gani et al., 2022). Pada servis bawah, tujuan utamanya adalah untuk membuat bola melayang dengan kecepatan dan akurasi (Muslimin & Helensi, 2022).

Servis bawah adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang menggenggam, dimana pukulan ini dilakukan dengan cara bola sedikit dilambungkan kemudian dipukul di bagian bawah pusar perut. Dalam pelaksanaannya servis bawah harus bisa melewati net dan menyebrang kelapangan lawan. Servis bawah atau nama lainnya *underhand service* merupakan teknik yang cocok dipelajari oleh pemula. Pasalnya, teknik ini cukup mudah untuk dilakukan dan tidak

memerlukan banyak kekuatan seperti saat melakukan servis atas atau overhand service. Sebenarnya, pengertian dari teknik servis ini adalah gerakan memukul bola yang dilakukan dengan jari-jari tangan yang mengepal atau menggenggam. Sebelum memukul bola, bola voli harus dilambungkan sedikit.

Model Group Investigation menjadi salah satu model yang bisa di gunakan selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Group Investigation bisa membuat peserta didik karena peserta didik ikut terlibat secara aktif mulai dari pemilihan topik untuk diselidiki serta melakukan penyelidikan untuk dipresentasikan hasilnya (Trianto, 2020).

Group Investigation (GI) merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet (Fauzi et al., 2021). Model Group Investigation dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran (Sharan & Sharan, 2022; Supriatna, 2022).

Dengan model pembelajaran Group Investigation peserta didik mampu bekerja secara aktif untuk memahami, memaknai, mengidentifikasi, serta mampu menjelaskan kembali konsep secara terperinci (E. Lestari et al., 2023; Zainuddin, 2023). Penerapan model pembelajaran Group Investigation (GI) dapat meningkatkan faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi pengetahuan (Widiartini, 2019).

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekumpulan anak di bawah umur yang rata-rata masih memiliki usia yang merupakan masa-masa peralihan dari usia anak-anak ke usia remaja. Perilaku yang di timbulkan oleh adanya masa peralihan dari seorang anak SMP ini dapat menimbulkan keadaan anak yang masih memiliki sifat labil dalam mengendalikan emosinya. Hal-hal yang di rasa masih baru dan belum pernah di temui atau di jumpai sebelumnya maka dapat menjadikan rasa keingintahuannya bertambah atau meningkat sehingga akan muncullah perilaku-perilaku yang mulai memperlihatkan karakteristik kepribadiannya aslinya dari seorang anak SMP tadi. Terkadang semua macam permasalahan akan timbul dari diri seorang anak jika permasalahan tersebut dapat meimbulkan akibat perilaku kepribadian siswa yang mulai berubah jika pergaulan di sekitarnya.

Karakteristik siswa didefinisikan sebagai ciri dari kualitas perorangan siswa yang ada pada umumnya meliputi antara lain kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, ketrampilan, psikomotorik, kemampuan kerjasama, serta kemampuan sosial (Suparman, 2023). Karakteristik siswa adalah bagian-bagian pengalaman siswa yang berpengaruh pada keefektifan proses belajar (Seels dan Richey, 2020).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan masalah bahwa siswa kelas VII-A Smp Negeri 1 Molibagu masih banyak yang kesulitan dalam melakukan servis bawah pada permainan bola voli. Siswa belum menguasai teknik tersebut sehingga mengalami kesulitan saat melakukan servis mulai dari bola yang tidak melewati net dan masih mengarah ke kiri dan ke kanan, adapun penyebabnya karena pengenalan bola pada tangan kurang tepat dan posisi badan dan kaki belum tepat dalam melakukan servis bawah sehingga menyebabkan beberapa masalah tadi.

## 2. METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjeknya adalah semua siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu dengan jumlah keseluruhan murid 29 dengan latar belakang pengetahuan dan keterampilan siswa yang berbeda-beda dalam hal teknik dasar servis bawah bola voli. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun alasan kenapa saya memilih siswa kelas VII-A, dikarenakan kelas ini ketuntasan belajarnya terbilang rendah jika dilihat dari alur tujuan pembelajarn (ATP) kriteria, yang masuk pada kategori perlu bimbingan khusus untuk pemahaman dan keterampilan murid dalam teknik dasar bola voli khususnya pada teknik dasar servis bawah yang baik dan benar. Variabel penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan mencakup variabel input, variabel proses, dan variable output. Setelah proses mengumpulkan semua data yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung, maka data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar servis bawah apakah ada peningkatan sebelum tindakan dan sesudah dilakukan tindakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

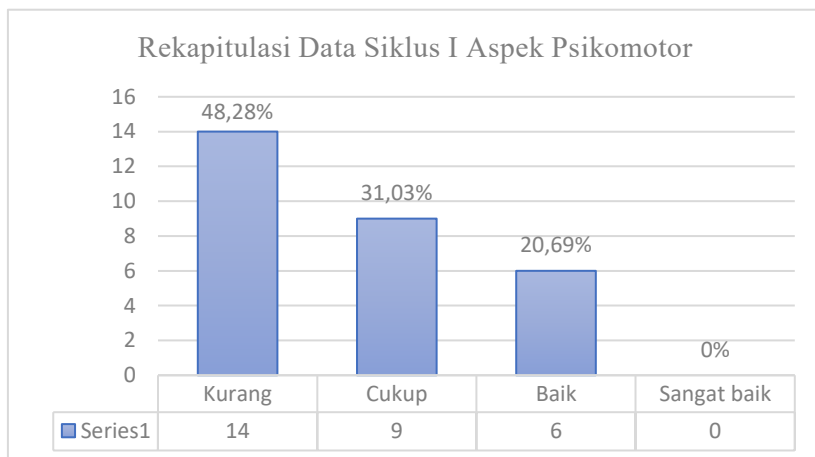
Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan dengan judul “Meningkatkan Teknik Dasar Servis Bawah Bola Voli Terhadap Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu Menggunakan Metode Group Investigation (GI)” diperoleh hasil sebagai berikut : Hasil deskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan memperlihatkan bahwa mayoritas murid belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar servis bawah pada bola voli, keseluruhan murid masih berada pada kategori “kurang”. Hal ini dibuktikan dengan rangkuman deskriptif pada tabel 4.1, hasil pembelajaran servis bawah bola voli murid kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu sebelum diberikan tindakan dapat dijelaskan bahwa dari 29 murid terdapat 22 murid berada pada kategori “kurang”, dan 7 murid lainnya berada pada kategori cukup. Hasil ini belum menunjukkan hasil yang baik dengan presentase ketuntasan pembelajaran 80% memperoleh hasil minimal 76 dan maksimal 100. Tabel berikut ini akan memperjelas data hasil skor pembelajaran servis bawah bola voli dengan menggunakan metode Group Investigation (GI) murid kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar 1 Diagram Hasil Rekapitulasi Data Awal**  
**Sumber Penelitian : Teguh Firmansyah Lamasese. 2025**

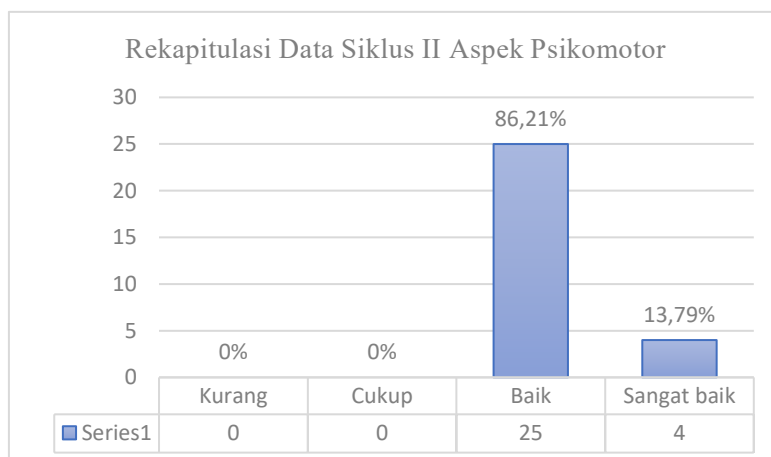
Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh masing-masing aspek menunjukkan kriteria kesuksesan pembelajaran yang masih rendah. Maka sebuah tindakan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi servis bawah bola voli pada murid kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu, dengan menggunakan metode pembelajaran Group Investigation (GI). Pelaksanaan tindakan akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya apabila pada tindakan siklus yang pertama belum mencapai kriteria yang sudah ditentukan, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan Interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

Pada dasarnya Proses pembelajaran dengan menggunakan metode Group Investigation (GI) dapat sedikit memberikan semangat dan motivasi pada proses pembelajaran keterampilan servis bawah hal ini dapat diamati dari beberapa sikap murid yang tak kenal lelah dan menyerah pada saat tes dilakukan selalu ingin mengulang gerakannya ketika hasil belum memenuhi target yang diharapkan dan beberapa murid lainnya masih belum terlalu memperhatikan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan oleh hasil rangkuman deskriptif siklus I yang diperoleh yang masing-masing aspek menunjukkan kriteria pembelajaran yang sedikit meningkat.



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Rekapitulasi Data Siklus I**  
**Sumber Penelitian : Teguh Firmansyah Lamasese. 2025**

Pemahaman dan motivasi pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan metode Group Investigation (GI) harus tetap diberikan agar proses pembelajaran servis bawah menjadi lebih bergairah dan memiliki nuansa baru, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus II yang begitu memuaskan.



**Gambar 4.3 Diagram Hasil Rekapitulasi Siklus II**  
**Sumber Penelitian: Teguh Firmansyah Lamasese. 2025**

Tabel hasil rekapitulasi siklus II murid menunjukkan hasil belajar servis bawah pada bola voli yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil rangkuman data deskriptif hasil belajar Teknik dasar servis bawah murid kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu saat diberikan tindakan, maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas murid sudah menunjukkan hasil yang sangat baik dengan ketuntasan belajar 100% dengan jumlah 29 murid. Murid yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik pada rentang nilai 91-100 (13,79%) berjumlah 4 murid, dan murid yang memperoleh nilai kategori baik dengan rentang nilai 76-90 (86,21%) berjumlah 25 murid. Melalui rangkuman deskriptif data siklus II yang sudah diperoleh, masing-masing aspek menunjukkan kriteria hasil belajar yang sangat memuaskan.

Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar pada keterampilan gerak servis bawah bola voli murid mengalami peningkatan. Perbandingan hasil belajar pada observasi awal, akhir siklus I dan akhir siklus II disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 1. Perbandingan Data Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Murid Kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu**

Rentang nilai	Keterangan	Data Awal	Siklus I	Siklus II
91-100	Sangat Baik	0%	0%	13,79%
76-90	Baik	0%	20,69%	86,21%
65-75	Cukup	24,14%	31,03%	0%
0-64	Kurang	75,86%	48,28%	0%
Rata-rata		54,67%	66,95%	81,47%

Sumber Penelitian: Teguh Firmansyah Lamasese, 2025

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Group Investigation (GI) sebagai model pembelajaran teknik dasar servis bawah pada mata pelajaran penjas yang telah dilaksanakan dengan dua siklus, murid mengalami peningkatan yang signifikan. Pernyataan ini dibuktikan dengan tabel perbandingan diatas, pada tahap observasi awal ketuntasan hasil belajar servis bawah bola voli pada murid kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu meningkat dari 54,67% pada situasi awal, menjadi 66,95% pada akhir siklus I, dan pada saat dilanjutkan ke siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,47%. Maka demikian ini membuktikan bahwa metode Group Investigation (GI) dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan penerapan metode Group Investigation (GI) dalam pembelajaran pada materi bola voli khususnya teknik dasar servis bawah bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam proses pembelajaran penjas.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran Group Investigation (GI) dalam proses pembelajaran memberikan banyak sekali manfaat kepada murid, memberikan motivasi belajar yang sangat besar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani terutama pada pembelajaran teknik dasar servis bawah dalam materi permainan bola voli.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada murid kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan Interpretasi, dan (4) Analisis dan Refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

Pembelajaran melalui metode Group Investigation (GI), dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli murid kelas VII-A SMP Negeri 1 Molibagu. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang cukup baik pada siklus I, dan peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II. Hasil belajar servis bawah bola voli pada siklus I mendapatkan 67,73% dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar murid sebanyak 81,84% dengan jumlah 29 orang murid.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Showab, Bernard Djawa (2020) Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Kegembiraan Belajar Siswa
- Agung Prawito.2021.” Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Manusia Berdasarkan Tipologi Hippocrates–Galenus Menggunakan Metode Naïve-Bayes”. E-Issn: 2549-7952 Un Pgrri Kediri
- Danang Ari Santoso (2019) Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Atlet Bolavoli Putri Universitas Pgrri Banyuwangi
- Endang Pratiwi (2021) Pengembangan Model Passing Bawah Bolavoli Pada Atlet Pemula Universitas Islam Kalimantan Mab Banjarmasin
- Fauzia Ramadhanti Azahrah , Rolly Afrinaldi , Fahrudin (2021) Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada Sma Kelas X Sekecamatan Majalay
- Ruslan (2021) Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli

Ruslan, Edy Dharma Putra Duhe (2021) Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli  
Tiwi Gustria Ningsih Dkk (2020) Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli